
BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI UTAMA DALAM MAHASISWA MANAJEMEN PERKANTORAN: TANTANGAN DAN PELUANG

Tiza Adelia Pratiwi¹, Yulia Shahrani², Indira Ayudia³, Abdullah Azzam⁴,
Mochamad Wilky Rizkyanfi⁵

Email: tizaadeliaprtw@upi.edu¹, yuliashahrani5@upi.edu², indira.ayudia@upi.edu³,
azzam.hanif@upi.edu⁴, wilkysgm@upi.edu⁵

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam dunia manajemen perkantoran di Indonesia, seperti yang tercermin dari pandangan mahasiswa pendidikan manajemen perkantoran, menegaskan peran penting bahasa ini tidak hanya sebagai sarana komunikasi tetapi juga sebagai pemersatu dan pembawa identitas budaya di lingkungan profesional. Dari sudut pandang mahasiswa, menguasai Bahasa Indonesia tidak hanya penting untuk kegiatan akademik tetapi juga untuk kehidupan profesional, di mana kemampuan berkomunikasi dengan baik dapat menjadi aset penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bahasa Indonesia berfungsi dalam perkantoran di Indonesia, untuk menemukan masalah dan peluang yang terkait dengan penggunaan bahasa tersebut, dan untuk mengembangkan strategi terbaik untuk memaksimalkan komunikasi bisnis dalam manajemen lingkungan perkantoran yang selalu berubah. Dalam penelitian ini, mahasiswa pendidikan manajemen perkantoran menjadi subjek penelitian. Mereka mengungkapkan pendapat mereka tentang pentingnya mahir berbahasa Indonesia untuk tujuan profesional dan akademik. Kompleksitas keragaman bahasa dan budaya, serta tekanan globalisasi, menyebabkan sulitnya berkomunikasi secara inklusif. Ketidakmampuan untuk membandingkan seberapa baik bahasa asing dan Bahasa Indonesia dalam komunikasi formal dan akademis merupakan masalah utama. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, berkomunikasi dan literasi dalam Bahasa Indonesia sangatlah penting. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk membangun strategi pengajaran dan kurikulum yang mendukung penguasaan Bahasa Indonesia dalam pendidikan manajemen perkantoran.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Manajemen Perkantoran, Alat komunikasi, Strategi komunikasi, Tantangan dan Peluang.

ABSTRACT

The use of the Indonesian language in the world of office management in Indonesia, as reflected in the students' view of the office management education, affirms the important role of this language not only as a means of communication but also as a unifier and carrier of cultural identity in the professional environment. From a student's point of view, mastering the Indonesia language is not only important for academic activities but also for professional life, where the ability to communicate well can be an important asset. The aim of this study is to find out how the Indonesian language works in offices in Indonesia, to identify the problems and opportunities associated with the use of the language, and to develop the best strategies to maximize business communication in the management of the ever-changing office environment. In this study, students of office management education became the subject of research. They expressed their views on the importance of speaking Indonesian for professional and academic purposes. The complexity of linguistic and cultural diversity, as well as the pressure of globalization, lead to the difficulty of communicating in an inclusive manner. The inability to compare how well foreign languages and Indonesian languages are in formal and academic communication is a major problem. To improve students' skills, communicating and literacy in the Indonesian language is very important. This research provides valuable insights to build

teaching strategies and curricula that support the mastery of the Indonesian language in office management education.

Keywords: Indonesian Language, Office Management, Communication Tools, Communications Strategy, Challenges and Opportunities.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam dunia manajemen perkantoran di Indonesia. Sebagai alat komunikasi utama, Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan identitas budaya dan kesatuan dalam lingkungan bisnis. Dalam konteks ini, penggunaan Bahasa Indonesia dalam manajemen perkantoran menghadirkan tantangan dan peluang yang perlu dipahami dan diatasi dengan baik.

Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas keragaman bahasa dan budaya di Indonesia. Dengan banyaknya ragam bahasa daerah dan pengaruh budaya yang beragam, penting bagi manajer perkantoran untuk mengembangkan strategi komunikasi yang inklusif dan efektif. Selain itu, globalisasi juga membawa tantangan tersendiri dalam penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi internasional di lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara global.

Meskipun demikian, penggunaan Bahasa Indonesia dalam manajemen perkantoran juga membuka peluang besar. Dengan memanfaatkan Bahasa Indonesia secara efektif, perusahaan dapat memperkuat identitas lokal mereka sambil tetap bersaing secara global. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik juga dapat meningkatkan efisiensi komunikasi internal dan eksternal, memperkuat kerjasama antar tim, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan lokal.

Dalam artikel ini, kami akan menggali lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama dalam manajemen perkantoran. Kami juga akan menyajikan strategi dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang dan berubah.

Dalam era globalisasi yang dipenuhi dengan dinamika dan kompleksitas, bahasa menjadi salah satu aspek kunci dalam menjembatani komunikasi antarindividu maupun antarbudaya. Di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi pilar utama dalam komunikasi di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam pendidikan manajemen perkantoran. Pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama dalam konteks pendidikan manajemen perkantoran akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum, strategi pengajaran, serta pembentukan kompetensi bagi para pelajar.

Tantangan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Manajemen Perkantoran

Keterbatasan Kosakata Spesifik: Salah satu tantangan utama dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan manajemen perkantoran adalah keterbatasan kosakata spesifik. Bidang manajemen perkantoran memiliki terminologi khusus yang seringkali sulit untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tanpa mengurangi maknanya.

Kesesuaian dengan Standar Internasional: Dalam konteks globalisasi, penting bagi pelajar pendidikan manajemen perkantoran untuk menguasai bahasa Indonesia tidak hanya secara komprehensif tetapi juga dalam kaitannya dengan standar internasional. Tantangan timbul dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan bahasa Indonesia yang autentik dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya yang juga penting dalam lingkup manajemen perkantoran.

Kemampuan Menulis dan Berbicara yang Efektif: Manajemen perkantoran membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Tantangan muncul dalam mengembangkan kemampuan menulis dan berbicara yang efektif dalam bahasa Indonesia, terutama ketika harus menyampaikan ide-ide yang kompleks dan strategis.

Kemajuan Teknologi dan Bahasa: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga membawa tantangan tersendiri dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan manajemen perkantoran. Penggunaan istilah teknis yang sering berasal dari bahasa Inggris dapat menyulitkan pemahaman bagi mereka yang kurang familiar dengan bahasa tersebut.

Diversitas Kultural: Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya dan bahasa. Tantangan muncul dalam memperlakukan variasi bahasa dan dialek di Indonesia dengan adil, serta memastikan bahwa bahasa Indonesia yang digunakan dalam konteks pendidikan manajemen perkantoran dapat dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

Peluang dalam Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Manajemen Perkantoran

Pengembangan Terminologi Lokal: Salah satu peluang utama adalah pengembangan terminologi lokal yang sesuai dengan konteks budaya dan kebutuhan Indonesia. Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan pemerintah untuk menciptakan istilah-istilah baru yang mencerminkan realitas lokal namun tetap dapat diakses oleh standar internasional.

Penguatan Kompetensi Multibahasa: Dengan memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia sebagai basis, pelajar pendidikan manajemen perkantoran juga memiliki peluang untuk mengembangkan kompetensi multibahasa. Penguasaan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya dapat memberikan keunggulan kompetitif di pasar kerja global.

Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran: Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga membuka peluang untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks manajemen perkantoran. Platform pembelajaran digital dapat digunakan untuk mengintegrasikan materi-materi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja secara real-time.

Pengembangan Kreativitas Bahasa: Bahasa Indonesia memiliki kekayaan ekspresi dan metafora yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dalam komunikasi. Peluang untuk memanfaatkan keunikan bahasa Indonesia dalam menyampaikan konsep-konsep manajemen dapat menjadi nilai tambah dalam pendidikan manajemen perkantoran.

Pemberdayaan Budaya Lokal: Penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan manajemen perkantoran juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat dan melestarikan budaya lokal. Melalui penggunaan bahasa Indonesia yang memadukan unsur-unsur lokal, pelajar dapat menjadi agen perubahan yang memperkuat identitas budaya Indonesia dalam dunia bisnis global.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Fokus utama penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mahasiswa menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama saat belajar manajemen perkantoran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, dalam konteks naturalnya, dan dengan menggunakan kerangka konseptual yang relevan. Tujuan ini dicapai melalui penggunaan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti kursus manajemen perkantoran di sebuah perguruan tinggi di Indonesia. Peneliti memilih responden yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam tentang cara mereka menggunakan Bahasa Indonesia dalam aktivitas akademik dan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Tergantung pada ketersediaan dan preferensi subjek penelitian, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui internet. Fokus wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang pengalaman, persepsi, dan sikap subjek tentang penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks akademik dan sosial mereka.

Panduan Wawancara:

Pentingnya: Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya penguasaan bahasa Indonesia dalam lingkungan akademik, khususnya bagi mahasiswa pendidikan manajemen perkantoran?

1. **Pengalaman:** Dalam pengalaman Anda, seberapa sering bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi utama dalam kegiatan akademik dan non-akademik di jurusan Anda?
2. **Peran:** Apakah Anda merasa penguasaan bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam kesuksesan akademik dan profesional Anda nantinya? Mengapa?
3. **Perbedaan:** Bagaimana Anda melihat perbedaan komunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa asing dalam konteks akademik dan profesional?
4. **Tantangan:** Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama dalam studi atau kegiatan organisasi? Jika ada, bagaimana Anda mengatasinya?
5. **Saran:** Apa saran Anda untuk mahasiswa baru yang ingin meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, baik dalam konteks akademik maupun profesional?

Analisis Data:

Dari wawancara yang dilakukan kepada tiga mahasiswa pendidikan manajemen perkantoran, beberapa tema utama muncul terkait dengan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama dalam lingkungan akademik dan profesional.

Pentingnya Penguasaan Bahasa Indonesia

"Menurut saya, penguasaan bahasa Indonesia sangat penting dalam lingkungan akademik karena bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi utama kita. Ini membantu kami dalam memahami materi dengan lebih baik dan berkomunikasi secara efektif dengan dosen dan teman-teman." (Vinie Albila Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 1 April 2024).

"Menurut saya sangat penting, Karna penguasaan bahasa Indonesia sangat penting dalam lingkungan akademik, terutama bagi mahasiswa pendidikan manajemen perkantoran. Bahasa Indonesia yang baik dan benar bisa membantu kita dalam mengekspresikan ide, berkomunikasi secara efektif, menulis laporan, serta berinteraksi dengan baik dalam lingkungan profesional." (Astrid Nayla Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

"Menurut saya, pastinya penting sekali untuk memahami penguasaan bahasa Indonesia terutama bagi mahasiswa manajemen perkantoran karena bahasa Indonesia sendiri digunakan dalam aktivitas akademik seperti dalam menjelaskan materi pelajaran, berkomunikasi dengan dosen, menulis laporan, surat-surat, dll." (Syifa Aulia Mareta, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024)

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Aktivitas Akademik dan Non-Akademik

"Bahasa Indonesia digunakan secara luas dalam kegiatan akademik kami, mulai dari kuliah, diskusi kelompok, hingga presentasi. Bahkan dalam kegiatan non-akademik, kami tetap menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkuat rasa kebersamaan." (Vinie Albila Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 1 April 2024).

"Sangat sering, bahasa Indonesia biasa digunakan sebagai bahasa sehari-hari untuk berkomunikasi baik dalam lingkungan akademik maupun di luar lingkungan akademik." (Astrid Nayla Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

"Bahasa Indonesia sering digunakan di jurusan saya. Dalam kegiatan akademik, bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi dengan dosen maupun teman mahasiswa lainnya untuk membahas mengenai materi juga diskusi tugas. Di kegiatan non akademik,

bahasa Indonesia sendiri digunakan untuk berkomunikasi kegiatan seperti organisasi mahasiswa (Hima prodi) dan seminar/webinar.”(Syifa Aulia Mareta, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

Bahasa Indonesia dalam Konteks Profesional

“Ya, saya merasa demikian. Dalam konteks profesional, terutama di Indonesia, kemampuan berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia sangat penting untuk membangun jaringan dan menyampaikan ide dengan jelas.” (Vinie Albila Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 1 April 2024).

“Saya merasa penguasaan bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam akademik dan profesional di masa depan. Kemampuan berkomunikasi dan mengekspresikan ide secara jelas dan efektif dalam bahasa Indonesia akan memudahkan dalam menjalankan tugas-tugas akademik, berkolaborasi dengan rekan, serta mempresentasikan hasil karya. Selain itu, dalam konteks profesional, kemampuan berbahasa yang baik akan meningkatkan reputasi, memperluas jaringan, dan membuka peluang karir yang lebih luas, terutama di lingkungan kerja yang mengutamakan komunikasi yang efektif.”(Astrid Nalya Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024)

“Ya, karena bahasa Indonesia itu sendiri kan sebagai medium utama komunikasi di Indonesia tentunya dalam dunia akademik dan profesional kita akan dituntut untuk menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar.”(Syifa Aulia Mareta, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

Efektivitas Komunikasi dan Perbandingan dengan Bahasa Asing

“Karena kesalahpahaman, berbicara dalam bahasa Indonesia cenderung lebih efektif dalam konteks lokal. Sebaliknya, berbicara dalam bahasa asing, seperti Inggris, mungkin lebih diperlukan dalam konteks internasional atau penelitian.” (Vinie Albila Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 1 April 2024).

“Ada beberapa perbedaan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa asing yaitu baik dalam gaya bicaranya dan juga strukturnya. Terlebih lagi ada beberapa tantangan dan kesempatan yg bisa diambil dalam penggunaan bahasa asing.”(Astrid Nalya Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

“Terkadang bahasa Indonesia digunakan dalam bahasa yang lebih santai entah itu dalam kegiatan akademik dan profesional, namun sepengetahuan saya, komunikasi dalam bahasa Inggris cenderung lebih formal secara teknis.”(Syifa Aulia Mareta, Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

Tantangan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia

“Salah satu tantangan terbesar saya adalah menggunakan bahasa Indonesia secara formal dan akademis, terutama dalam penulisan ilmiah. Saya mengatasi masalah ini dengan banyak membaca jurnal dan buku akademik dalam bahasa Indonesia untuk memperkaya kosa kata saya.” (Vinie Albila Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 1 April 2024).

“Tidak ada.”(Astrid Nalya Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

“Tentu, saya terkadang kesulitan untuk mengungkapkan kalimat dalam bahasa Indonesia yang baku dalam kegiatan seperti presentasi di kelas karena terbiasa menggunakan bahasa yang tidak baku. Untuk mengatasinya, saya sering mencoba untuk berlatih sendiri melafalkan kalimat dalam bahasa Indonesia yang baku agar semakin lancar mengucapkannya.”(Syifa Aulia Mareta, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

Saran untuk Mahasiswa

"Saran saya untuk mahasiswa baru adalah jangan ragu untuk terus berlatih berkomunikasi dan menulis dalam bahasa Indonesia. Manfaatkan setiap kesempatan untuk membaca, menulis, dan berdiskusi dalam bahasa Indonesia. Ini akan sangat berguna, tidak hanya untuk keperluan akademik tetapi juga profesional di masa depan." (Vinie Albila Putri, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 1 April 2024).

"Saran saya saat ini mungkin bisa dengan mengikuti beberapa pelatihan yg bisa meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan lebih baik lagi, lalu bisa juga dengan sering berlatih dan berdiskusi." (Astrid Nayla Putri, Angkatan 2023, 4 April 2024).

"Saran saya, untuk meningkatkan kemampuan bisa dengan ikut terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok, presentasi kelas, atau bisa juga dengan banyak membaca buku, artikel, atau berita yang banyak menggunakan bahasa Indonesia." (Syifa Aulia Mareta, Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Angkatan 2023, 4 April 2024).

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam dunia manajemen perkantoran di Indonesia. Sebagai alat komunikasi utama, Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan identitas budaya dan kesatuan dalam lingkungan bisnis. Selain itu, globalisasi juga membawa tantangan tersendiri dalam penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi internasional di lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara global. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik juga dapat meningkatkan efisiensi komunikasi internal dan eksternal, memperkuat kerjasama antar tim, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan lokal. Dalam artikel ini, penulis akan menggali lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama dalam manajemen perkantoran, serta menyajikan strategi dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang dan berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyawati, L., & Asih, S. R. (2019). Penerjemahan Dan Implementasi Istilah Manajemen Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sositologi*, 18(3), 305-316.
- Kurniawan, A. A., & Sujono, F. (2019). The Use of Indonesian Language in Cross-cultural Business Communication Context: Challenges and Opportunities. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 4(2), 318-324.
- Kusumawati, D., & Lestari, E. S. (2020). Pelatihan Soft Skill Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Prodi Manajemen. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(1), 25-30.
- Nugroho, A. (2021). Integrating 21st Century Skills in Indonesian Language Learning for Specific Purposes (LSP) Students. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 10(1), 56-70.
- Prihatin, A. S. (2018). Peran Bahasa Indonesia dalam Era Digitalisasi. *Humaniora*, 10(2), 122-133.